



Peningkatan pengetahuan dan minat penggunaan kontrasepsi dengan poster melalui *luring* dan *daring* di Kecamatan Pringsewu Utara pada masa pandemi covid-19

The improvement of knowledge and interest to use contraception with poster through online and offline at North Pringsewu District in pandemic era of covid-19

Cynthia Puspariny*, Analia Kunang

Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Indonesia

*Corresponding author: Cynthiabrv85@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Minat;
Pengetahuan;
Poster;
Kontrasepsi;
Pandemi
Covid -19

Berdasarkan data BKKBN Provinsi Lampung Penggunaan Alat Kontrasepsi pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan meski tidak terlalu signifikan sehingga upaya upaya mencegah kehamilan dengan mengerahkan PKB/PLKB serta kader untuk mencegah putus pakai penggunaan alat kotrasepsi. Upaya penekanan lonjakan kelahiran bayi dapat dilakukan dengan peningkatan pengetahuan minat tentang penggunaan Kontrasepsi terhadap pasangan usia subur. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan tentang alat dan metode kontrasepsi dalam menekan lonjakan kelahiran bayi dengan penyuluhan modifikasi klasikal dan pendekatan teknologi informasi pemanfaatan group *Whatsaap*. Sasaran kegiatan ini adalah wanita usia subur 15 – 45 tahun baik yang menggunakan kontrasepsi maupun yang tidak menggunakan kontrasepsi pada kegiatan posyandu selama masa pandemi Covid-19 sebanyak 32 orang. Pelaksanaan kegiatan dibedakan menjadi 3 tahapan yaitu mengkaji pemahaman mengenai kontrasepsi,, tahap ke dua melakukan penyuluhan dengan menggunakan Media Poster metoda *Luring* (luar Jaringan) dan melalui group *Whatsapp* dan *Googel Form* metoda *Daring* (dalam Jaringan). Hasil: Kegiatan ini dari 32 responden menunjukkan peningkatan pengetahuan dan minat tentang kontrasepsi. Kesimpulan: Tingkat pengetahuan peserta pada pre test sebagian besar dengan pengetahuan kurang sebanyak (53,1%) dan setelah post test pengetahuan menjadi baik hingga mencapai (87%). Sehingga dapat membatasi jumlah kelahiran pada masa pandemi.

ABSTRACT

Kata Kunci:
Interest;
Knowledge;
Poster;
Contraceptive,
Covid -19

Based on BKKBN of Lampung province data, the utilisation of contraception device during COVID 19 pandemic era have been decrease, but not significant until it is necessary to utilise PKB/PKLB and cadre to prevent stop using of contraception device. efforts suppress to decrease in births can be done by increased knowledge about the use of contraception device toward fertile age couple. The Purpose of this community service is to provide knowledge about contraception tool and method in order to reduce births quantity with classical modified counseling and information technology approach by utilise whatsapp group. The objective of this activity is fertile woman age range from 15 to 45 years old both use contraception or did not use contraception in posyandu during COVID 19 pandemic era as much as 32 people. The implementation of this activity divide into 3 steps,the first steps is to find out the understanding contraception concept, the second step is counseling using poster media with offline method and make an online evaluation in whatsapp group and Google form method. The Result: of this activity, from 32 respondece there is an improvement in knowledge and interest about contraception device and tool. Conclusion: The level of knowledge in the pre test was mostly in the scant category as many as (53,1%) the post test showed the level of knowledge increased to a good category as many as (87%). So that may limit the number of pandemics in the time of birth.

PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) yang diwujudkan pada penggunaan kontrasepsi juga memiliki manfaat yang bersifat langsung atau tidak langsung bagi kesehatan ibu, bayi dan anak, kesehatan dan kehidupan reproduksi beserta seksual keluarga, serta mewujudkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga. (Depkes RI, 2015). Selama masa pandemic Covid-19, program KB mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan terbatasnya akses masyarakat menuju fasilitas kesehatan sehingga kegiatan yang tidak begitu penting tidak dilakukan diluar rumah untuk menekan angka penyebaran infeksi virus Covid-19. Berdasarkan data BKKBN Provinsi Lampung Penggunaan Alat Kontrasepsi pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan meski tidak terlalu signifikan sehingga upaya upaya mencegah kehamilan dengan mengerahkan PKB/PLKB serta kader untuk mencegah putus pakai penggunaan alat kontrasepsi (Profil Provinsi Lampung, 2021).

Beberapa Faktor yang mempengaruhi peningkatan angka Kelahiran antara lain: penggunaan alat kontrasepsi. Berdasarkan data menunjukkan terjadi penurunan penggunaan alat kontrasepsi dari Februari hingga Maret 2020 sebesar 40%. Penurunan penggunaan alat kontrasepsi tersebut diantaranya adalah penggunaan implan turun dari 81.062 menjadi 51.536, suntik KB dari 524.989 menjadi 341.109. dilanjutkan dengan pil KB turun 251.619 menjadi 146.767, kondom dari 31.502 menjadi 19.583, MOP (vasektomi) dari 2.283 menjadi 1.196, dan MOW (tubektomi) dari 13.571 menjadi 8.093. Salah satu upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan melalui program keluarga berencana terhadap pasangan usia subur (Wardoyo, 2020).

Faktor yang mempengaruhi angka Kelahiran tersebut dapat dibatasi dengan pemberian edukasi kontrasepsi secara persuasif melalui media Poster yang cukup menarik dan menggunakan pemanfaatan aplikasi komunikasi pada android yang tersedia di *PlayStore*.

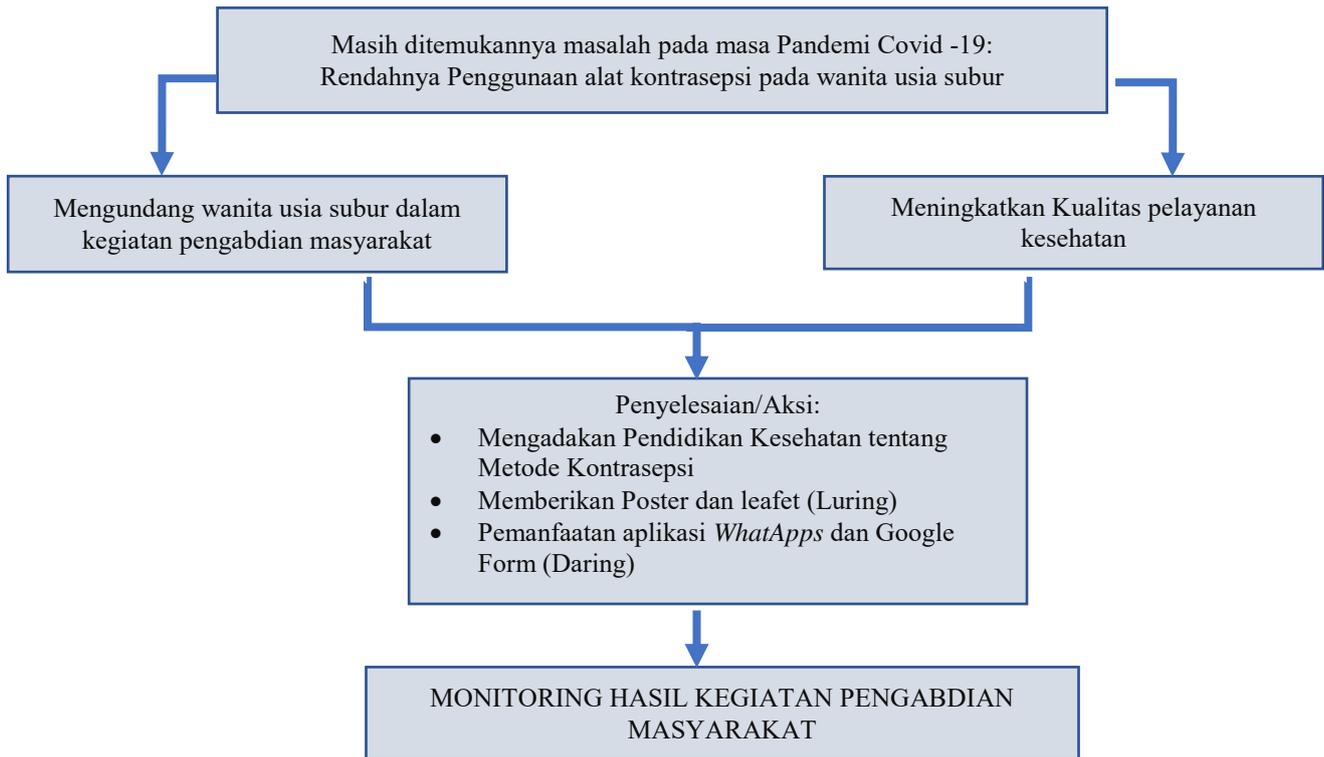
Berdasarkan hasil survey di puskesmas Rejosari terdapat dua kelurahan atau Pekon

yang memiliki data penggunaan Kontrasepsi rendah yaitu kelurahan Sidoarjo dan Bumi Arum yang cakupannya hanya mencapai 60% sehingga penulis tertarik melakukan pengabdian di dua wilayah tersebut.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberi pengetahuan tentang alat dan metode kontrasepsi sehingga dapat membatasi jumlah kelahiran anak dengan pemberian edukasi mengenai kontrasepsi secara menyeluruh dari jenis, mekanisme kerja, efektifitas, macam, indikasi kontraindikasi dan efek samping, kegiatan edukasi dengan penggunaan modifikasi metode penyuluhan klasikal dan pendekatan teknologi informasi pemanfaatan group *Whatsaap* dan *Google form* menyesuaikan keadaan pandemi covid-19 sehingga melakukan edukasi dengan dua metode yaitu *Luring* dan *Daring*.

METODE

Selama ini upaya peningkatan pengetahuan kontrasepsi hanya menggunakan penyuluhan atau Pendidikan Kesehatan. Namun Kali ini Penulis melakukan kombinasi antara Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan pemanfaatan Poster danposter dan leaflet. Sehingga diharapkan terjadi peningkatan Pengetahuan Pasangan Usia Subur mengenai Kontrasepsi dan tentunya dapat juga menyebabkan peningkatan minat penggunaan kontrasepsi, tidak hanya sebatas kontrasepsi jangka pendek melainkan hingga penggunaan kontrasepsi jangka Panjang



Gambar 1 Kerangka Alur Pemecahan Masalah

Strategi Pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu: dalam perencanaan mengajukan surat ijin, melakukan survey, pengajian surat izin dan inventarisir jumlah peserta posyandu sebagai sasaran kegiatan. Sasaran kegiatan ini adalah wanita usia subur 15 – 45 tahun baik yang menggunakan kontrasepsi maupun yang tidak menggunakan kontrasepsi pada kegiatan posyandu selama masa pandemi Covid-19 sebanyak 32 orang. Pelaksanaan kegiatan dibedakan menjadi 3 tahapan yaitu mengkaji pemahaman mengenai kontrasepsi dengan penyebaran kuesioner secara langsung, tahap ke dua melakukan penyuluhan dengan menggunakan Media Poster dan melakukan pendataan akun Whatsaap dan tahap yang ke tiga melakukan evaluasi melalui group *Whatsapp* dan *Googel Form*. Penyesuaian berkembangnya teknologi yang terintegrasi dengan internet memiliki peran yang penting dapat membantu dalam pengumpulan data kuesioner. Banyak bentuk dukungan dalam pembuatan dan penyebaran kuisisioner berbasis online dan dapat digunakan gratis dengan aplikasi-aplikasi yang dapat

digunakan salah satu software yang mudah diakses sederhana dalam pengoperasian dan gratis serta cukup baik untuk digunakan sebagai media untuk pembuatan dan penyebaran kuisisioner adalah google form (Batubara & Noor, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di desa pringsewu utara pada 2 posyandu dalam rangka Pengabdian Masyarakat, Proses Kegiatan berjalan lancar, adapun kegiatan yang diadakan yaitu penyuluhan kesehatan dan penyegaran kader tentang metode alat kontrasepsi pada wanita usia subur. Kegiatan pengabdian ini melibatkan kepada 32 orang yang bertempat tinggal di posyandu Pringsewu Utara. Dengan adanya pengetahuan yang baik akan memberikan sikap yang positif dalam penggunaan kontrasepsi maka akan meningkatkan penggunaan kontrasepsi dan pemilihan kontrasepsi jangka panjang juga meningkat. Hal tersebut dapat membatasi kehamilan. Kegiatan pengabdian ini juga memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden yang

bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan sikap PUS tentang kontrasepsi dengan menggunakan media poster dan dinilai Sebelum dan sesudah diberikan kuesioner diberikan media.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu Tahap pertama: melakukan mengkaji pemahaman mengenai

kontrasepsi dengan penyebaran kuesioner secara langsung dari hasil kuesioner yang diberikan tentang pengetahuan mengenai kontrasepsi dan dievaluasi pada tahap ke tiga dengan menggunakan *google form*. Berikut adalah hasil kuesioner sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur tentang Kontrasepsi (n=32)

Pengetahuan	Frekuensi (f)		Presentase (%)	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Baik	9	28	28,1	87,5
Cukup	6	1	18,8	3,1
Kurang	17	2	53,1	6,2

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kontrasepsi lebih dari setengahnya (53,1%) wanita usia subur memiliki pengetahuan yang kurang Namun setelah diberikan

edukasi kontrasepsi Pengetahuan wanita usia subur tentang Kontrasepsi meningkat mencapai (87%).



Gambar 1. Kegiatan edukasi



Gambar 2. Kegiatan edukasi



Gambar 3. Poster Kontrasepsi

Edukasi tahap ke dua dilakukan menggunakan media poster. Menurut SR et al., 2014 dalam Aktifah, N dkk 2022 Edukasi dengan metode ceramah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan akan tetapi kondisi saat pengetahuan akan melibatkan tahapan kegiatan yang membutuhkan imajinasi agar lebih memahami ketrampilan maka penggunaan metode ceramah kurang maksimal. Pendidikan Kesehatan akan lebih baik menggunakan metode ceramah disertai dengan media pembelajaran lain yang menarik sehingga tidak membosankan. Dalam hal ini maka menggunakan poster yang berwarna dan bergambar menarik dapat meningkatkan ketertarikan untuk lebih memahami isi pesan yang disampaikan termasuk pengetahuan mengenai kontrasepsi.

Pengetahuan akseptor tentang alat kontrasepsi mempengaruhi pertimbangan dalam menentukan metode kontrasepsi yang digunakan. Sedangkan salah satu faktor penghambat dalam kepesertaan KB yaitu dilihat dari segi ketersediaan alat

kontrasepsi. Jika wanita usia subur mempunyai akses terhadap kontrasepsi yang aman dan efektif, diperkirakan kematian ibu akan menurun termasuk menurunnya resiko kesehatan reproduksi yang terkait dengan kehamilan, persalinan dan aborsi yang tidak aman.(Megaria Purba, et al, 2020)

Selama pemberian penyuluhan berlangsung diberikan waktu peserta untuk berdiskusi mengenai hal hal yang berkaitan dengan keluarga berencana. Meskipun Jumlah peserta penyuluhan terbatas akan tetapi peran serta aktif audiens yang mengikuti penyuluhan cukup baik, hal ini terlihat jelas dari antusias para peserta untuk ikut aktif mendengarkan penyuluhan. Setelah dilakukan kegiatan diadakan tanya jawab seputar materi yang diberikan, para peserta yang menjawab diberikan hadiah berupa souvenir.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan peserta sebelum kegiatan sebagian besar dengan pengetahuan

kurang sebanyak (53,1%) dan setelah pemberian edukasi pengetahuan menjadi baik hingga mencapai (87%). Kegiatan edukasi kontrasepsi wanita usia subur dengan pendekatan metode *luring* dan *daring* ini mampu meningkatkan pengetahuan dan minat penggunaan kontrasepsi serta meningkatkan kemampuan wanita usia subur dalam memanfaatkan aplikasi social media dalam kegiatan positif untuk peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan ibu dan anak serta kesehatan reproduksi. Akhir dari kegiatan ini, terbentuk group diskusi pada aplikasi whatsapp yang juga dapat dimanfaatkan sebagai pemberian edukasi tidak hanya mengenai kontrasepsi namun lebih pada informasi kesehatan reproduksi secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara dan Noor. (2017). Workshop Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Dosen-Dosen Fakultas Studi Islam.". *Jurnal Pengabdian AlIkhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 2(1).
- BKKBN. (2019). *Hasil Analisis dan Evaluasi Program KKBPK-Maret 2019*. Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Departemen Kesehatan RI. (2015). *Aplikasi Data Rutin Kesehatan Ibu Tahun 2014*.
- Nurul, Aktifah, and Dkk. 2022. "Jurnal Empati." *Masyarakat, Edukasi* 3(1): 44–53.
<http://ejournal.unimugo.ac.id/EMPATI/article/view/781/365>.
- Nasution. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP di Enam Wilayah Indonesia. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan KB Dan Keluarga Sejahtera BKKBN*, 6, 57.
- World Health Organization. (2014). *World Health Statistic*.
- Megaria Purba, Endang Budiati, A. D. 2020. "Determinan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Unmet Need KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kota Bandar Lampung." *Malahayati Nursing Journal* 2: 491–504.
- Wardoyo, H. 2020. "Pandemi Covid-19 Bisa Picu Baby Boom." *Media Indonesia*.
<https://mediaindonesia.com/read/detail/309951-pandemi-covid-19-bisa-picu-baby-boom>